

ABSTRAK

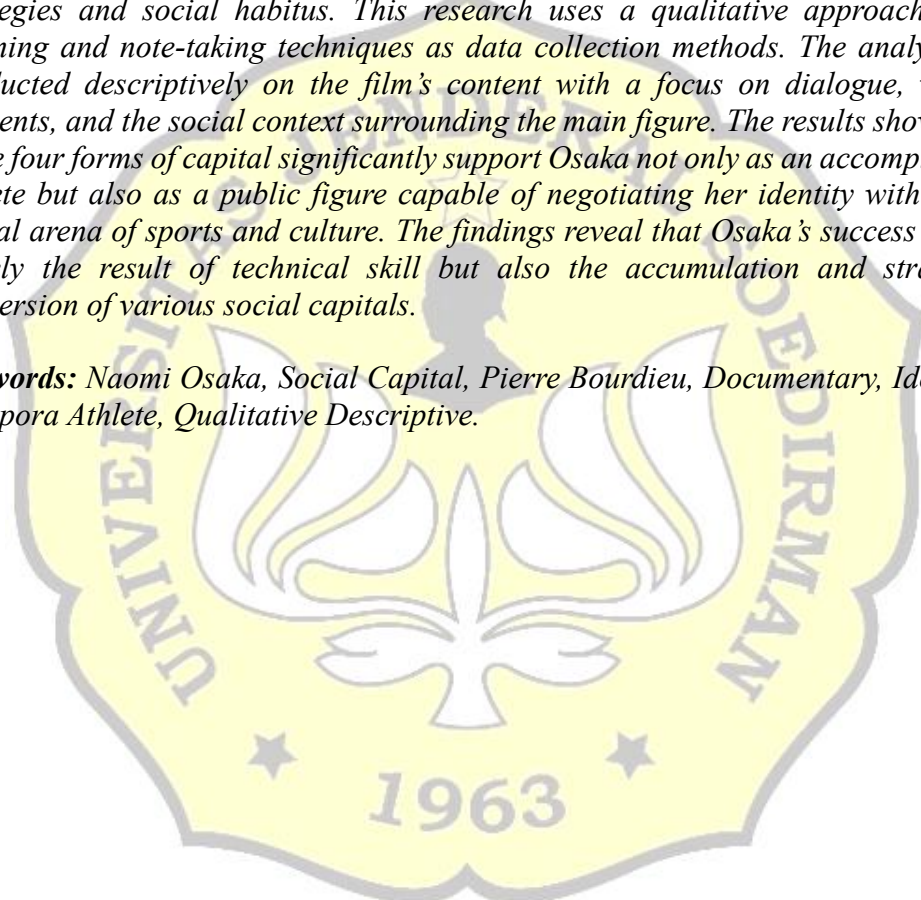
Penelitian ini membahas tentang empat modal utama yang dimiliki oleh Naomi Osaka, yaitu modal ekonomi, modal budaya, modal sosial, dan modal simbolik, berdasarkan teori modal sosial dari Pierre Bourdieu. Keempat modal tersebut dianalisis untuk memahami bagaimana Naomi Osaka membangun identitas dan posisinya sebagai atlet tenis profesional di tengah tekanan sosial, ekspektasi media, serta kompleksitas identitas ras dan kewarganegaraan. Objek material dalam penelitian ini adalah film dokumenter *Naomi Osaka* (2021) karya Garrett Bradley yang secara visual dan naratif merekam dinamika kehidupan pribadi dan profesional Osaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana modal-modal Bourdieu berperan dalam perjalanan membentuk strategi dan habitus sosialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode simak dan catat sebagai teknik pengumpulan data. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap isi film dokumenter dengan fokus pada dialog, visualisasi, serta konteks sosial yang melingkupi tokoh utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat modal tersebut berperan signifikan dalam mendukung Osaka tidak hanya sebagai atlet berprestasi, tetapi juga sebagai publik figur yang mampu menegosiasikan identitasnya dalam ranah olahraga dan budaya global. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan Osaka bukan hanya hasil dari kemampuan teknis, tetapi juga merupakan hasil akumulasi dan konversi modal-modal sosial yang strategis.

Kata kunci: Naomi Osaka, Modal Sosial, Pierre Bourdieu, Dokumenter, Identitas, Atlet Diaspora, Kualitatif Deskriptif.

ABSTRACT

This study discusses the four main forms of capital possessed by Naomi Osaka, economic capital, cultural capital, social capital, and symbolic capital, based on Pierre Bourdieu's theory of social capital. These four forms of capital are analyzed to understand how Naomi Osaka constructs her identity and position as a professional tennis athlete amid social pressures, media expectations, and the complexities of race and nationality. The material object of his research is the documentary film Naomi Osaka (2021) directed by Garrett Bradley, which visually and narratively captures the dynamics of Osaka's personal and professional life. The aim of this study is to explain how Bourdieu's capital play a role in shaping her strategies and social habitus. This research uses a qualitative approach with listening and note-taking techniques as data collection methods. The analysis is conducted descriptively on the film's content with a focus on dialogue, visual elements, and the social context surrounding the main figure. The results show that these four forms of capital significantly support Osaka not only as an accomplished athlete but also as a public figure capable of negotiating her identity within the global arena of sports and culture. The findings reveal that Osaka's success is not merely the result of technical skill but also the accumulation and strategic conversion of various social capitals.

Keywords: Naomi Osaka, Social Capital, Pierre Bourdieu, Documentary, Identity, Diaspora Athlete, Qualitative Descriptive.



要旨

本研究は、ナオミ・オオサカが有する四つの主要な資本、経済資本、文化資本、社会資本、象徴資本、について、ピエール・ブルデューの社会資本理論に基づいて考察するものである。これら四つの資本は、社会的プレッシャー、メディアの期待、人種や国籍の複雑なアイデンティティの中で、プロテニス選手としてのナオミ・オオサカがどのように自己のアイデンティティと立場を築いてきたかを理解するために分析される。本研究のマテリアル・オブジェクトは、ギャレット・ブラッドリー監督によるドキュメンタリー映画『Naomi Osaka』（2021年）であり、オオサカの私的かつ職業的な人生のダイナミクスが視覚的かつ語りの形式で描かれている。本研究の目的は、ブルデューの資本が彼女の戦略形成と社会的ハビトゥスの構築においてどのように機能しているかを明らかにすることである。調査は質的アプローチを用い、「聞き取り」と「書き取り」の手法によってデータを収集した。分析は、ドキュメンタリーの内容に対して、登場人物のセリフや映像表現、そして彼女を取り巻く社会的文脈に焦点を当てながら記述的に行われた。研究の結果、これら四つの資本が、オオサカを優れたアスリートとしてだけでなく、グローバルなスポーツと文化の領域において自己のアイデンティティを交渉できるパブリック・フィギュアとして支えていることが示された。この結果から、オオサカの成功は技術的な能力だけでなく、さまざまな社会資本の戦略的な蓄積と転換の成果でもあることが明らかとなった。

キーワード：ナオミ・オオサカ、社会資本、ピエール・ブルデュー、ドキュメンタリー、アイデンティティ、ディアスポラ・アスリート、質的記述分析。